

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. MAYORA INDAH TBK. DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2019-2021 MELALUI PENDEKATAN RASIO KEUANGAN

Risma Yuliani, Rizky Estu Handayani, Siti Nurhaliza

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Email: Rismayuliani011@gmail.com, Rizkyestuh@gmail.com, Sitinurhalizaoffice@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and determine the financial ratios of PT. Mayora Indah Tbk on the financial statements for 2019-2021 based on the ratio of liquidity, solvency, activity and profitability. The data collection technique used in this research is documentation technique. The data analysis technique used is financial ratio analysis. The results showed that: (1) When viewed using the liquidity ratio, it can be seen that PT. Mayora Indah Tbk and its Subsidiaries have good financial performance, so the company can pay short-term liabilities/debts to other parties using their assets/assets. (2) the company's solvency ratio has decreased the amount of debt from 2019-2021 so that the company's financial performance is said to be not good. (3) It can be seen from the activity ratio, the company's performance is considered not good because the company has not been able to carry out working capital turnover optimally. This is also caused by companies that are less efficient in the use of resources. (4) When viewed in terms of profitability ratios, PT Mayora Indah and its Subsidiaries in 2019-2021 on the value of Net Profit Margin, Return on Investment, and Return on Equity value were unable to maintain the company's profit level and could not even increase the profit percentage. So that the company's financial condition is considered unfavorable in consistently making profits.

Keywords: Financial Ratios, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui rasio keuangan PT. Mayora Indah Tbk atas laporan keuangan tahun 2019-2021 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Bila dilihat menggunakan rasio likuiditas, maka dilihat bahwa PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak memiliki kinerja keuangan yang bagus, sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban/utang jangka pendek kepada pihak lain menggunakan aktiva/aset yang dimiliki. (2) pada rasio solvabilitas perusahaan mengalami penurunan jumlah hutang dari tahun 2019-2021 sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan tidak baik. (3) Dapat dilihat dari rasio aktivitas, kinerja perusahaan dinilai kurang baik karena perusahaan belum mampu melakukan perputaran modal kerja secara optimal. Hal tersebut juga disebabkan oleh perusahaan yang kurang efisien dalam penggunaan sumber daya. (4) Bila dilihat dari segi rasio profitabilitas, PT Mayora Indah dan Entitas Anak pada tahun 2019-2021 pada nilai nilai Net Profit Margin, Return on Investment, dan nilai Return on Equity tidak mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan bahkan tidak dapat meningkatkan presentase keuntungan. Sehingga kondisi keuangan perusahaan dinilai kurang baik dalam konsisten mendapatkan keuntungan.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Sudah pasti berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya memiliki kinerja keuangan yang baik, apalagi di era modernisme seperti saat ini. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal dan efisien. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari adanya laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Dengan menggunakan laporan keuangan tersebut dapat mengetahui perkembangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia (1999:2) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, pelaporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana). Catatan dan laporan lain keuangan disamping itu juga termasuk *schedul* dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Tentunya dengan adanya laporan keuangan perlu dilakukan analisis untuk mengukur dan mengetahui perkembangan perusahaan yang mana hasil dari analisis ini dapat digunakan oleh berbagai pihak sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan berupa rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak tahun 2019 sampai dengan 2021. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi perkembangan kinerja perusahaan tersebut kepada masyarakat umum. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian yang dianalisis secara mendalam untuk melihat kondisi perusahaan. Selain itu penelitian ini, juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa optimal dan efisien perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Hal tersebut diukur melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan

dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir S, 2000: 2).

Menurut Fred Weston, rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/utang jangka pendek. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Oleh sebab itu, rasio likuiditas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang saat jatuh tempo. Rasio likuiditas ini terbagi kedalam beberapa jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban/utang jangka pendek.

2. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick Ratio*) merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban/utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa melihat persediaan yang ada

3. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban/utang jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia.

4. Rasio perputaran kas

Rasio perputaran kas merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal kerja untuk membayar kewajiban/utang jangka pendek.

5. *Inventory To Net Working Capital*

Inventory To Net Working Capital merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur/membandingkan jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.¹

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 129–46.

Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir,2016:151).

Rasio Solvabilitas dapat diukur dengan beberapa cara dan metode. Menurut (Kasmir2016,114). jenis-jenis rasio solvabilitas dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Debt Ratio*
2. *Debt to Equity Ratio*
3. *Long Term Debt to Equity Ratio*
4. *Fixed Charge Coverage*
5. *Times Interest Earned*

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio 40 untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio aktivitas biasa digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan setiap hari, yang meliputi sebagai berikut :

1. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) merupakan salah satu jenis rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode/berapa kali dana ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode.²

2. *Total Assets Turn Over*
3. *Working Capital Turn Over*
4. *Fixed Assets Turn Over.*

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini untuk mengukur dapat atau tidaknya pemilik atau pemegang saham memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai atas investasinya. (Hidayat, 2018: 50)

- a. *Net Profit Margin (NPM)*

² Kasmir, 174–178.

Merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini membandingkan laba bersih perusahaan dengan penjualan. Adapun rumusnya sebagai berikut: (Sutrisno, 2007: 222)

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return on Investment (ROI)*

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Adapun rumusnya sebagai berikut

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return on Equity (ROE)*

Merupakan rasio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diperoleh oleh pemilik modal atau pemegang saham. Rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Adapun rumusnya sebagai berikut: (Sutrisno, 2007: 223)

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan yang dilakukan pada PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak tahun 2019-2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kuantitatif Kualitatif, Karena data penelitian yang digunakan berbentuk angka dan objek penelitian. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yakni analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas.

HASIL PENELITIAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas biasa digunakan untuk mengukur seberapa besar likuid suatu perusahaan yang meliputi *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, rasio perputaran kas, dan *inventory to Net Working Capital*. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas pada laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak tahun 2019-2020.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Keseluruhan Rasio Likuiditas Tahun 2019-2021

NO	KETERANGAN	TAHUN		
		2019	2020	2021
1	<i>Current Ratio</i>	3,44%	3,70%	2,33%
2	<i>Quick Ratio</i>	2,69%	2,89%	1,78%
3	<i>Cash Ratio</i>	0,80%	1,09%	0,54%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil *Current Ratio* PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar 3,44%, meningkat sebesar 0,26% pada tahun 2020 menjadi 3,70%, dan menurun sebesar 1,37% pada tahun 2021 menjadi 2,33%. Peningkatan pada tahun 2020 tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah aktiva lancar sebanyak Rp 62.626.380.581 dari tahun sebelumnya, yang juga ditandai dengan berkurangnya jumlah utang jangka pendek pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan yang disebabkan meningkatnya utang jangka pendek walaupun jumlah aktiva lancar meningkat dari tahun sebelumnya.

Sedangkan pada *Quick Ratio* PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar 2,69%, meningkat sebesar 0,2% pada tahun 2020 menjadi sebesar 2,89%, dan menurun sebesar 1,11% pada tahun 2021 menjadi sebesar 1,78%.

Pada *Cash Ratio* PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar tahun 2019 sebesar 0,80%, yang meningkat sebesar 0,29% pada tahun 2020 menjadi sebesar 1,09%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,55% dari tahun sebelumnya menjadi 0,54%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ini menurut (Hanafi : 2016,40) adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam analisis rasio

solvabilitas ini digunakan tiga perhitungan yaitu *rasio debt*, *rasio debt to equity*, dan *rasio long term debt to equity*.

Tabel 2. Hasil penelitian perhitungan rasio solvabilitas Tahun 2019-2021

NO	KETERANGAN	TAHUN		
		2019	2020	2021
1	<i>Debt Ratio</i>	48%	43%	43%
2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	92%	75%	75%
3	<i>Long Term Debt To Equity Ratio</i>	55%	45%	27%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa Nilai total *asset ratio* PT Mayora Indah Tbk. dan Entitas Anak Tahun 2019 sebesar 48%, tahun 2020 sebesar 43% dan tahun 2021 sebesar 43%. Nilai *debt to equity ratio* PT Mayora Indah Tbk. dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar 92%, tahun 2020 sebesar 75% dan tahun 2022 sebesar 75%. Nilai *long term term debt to equity ratio* PT Mayora Indah Tbk. dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar 55%, tahun 2020 sebesar 45% dan tahun 2021 sebesar 27%.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas biasa digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan setiap hari, yang meliputi *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, dan *Fixed Assets Turn Over*. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan Rasio Aktivitas pada laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak tahun 2019-2021.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Keseluruhan Rasio Aktivitas Tahun 2019-2021

NO	KETERANGAN	TAHUN		
		2019	2020	2021
1	<i>Receivable Turn Over</i>	49,96%	145,49%	166,53%
2	<i>Total assets turn over</i>	42%	123,13%	140 %
3	<i>Working Capital Turnover</i>	276,18%	261,41%	377,14%

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa pada hasil perhitungan *Receivable Turn Over* PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2019 sebesar 49,96%, tahun 2020 sebesar 145,49%, dan pada tahun 2021 sebesar 166,53%. Sedangkan *Total assets turn over* juga mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya dapat dilihat dari tahun 2019 sebesar 42%, tahun 2020 sebesar 123,13% dan tahun 2021 sebesar 140%. Nilai *Working Capital Turnover (WCT)* pada PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar 276,18%, tahun 2020 sebesar 261,41%, dan tahun 2021 sebesar 377,14%.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini untuk mengukur dapat atau tidaknya pemilik atau pemegang saham memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai atas investasinya. (Hidayat, 2018: 50).

Tabel 4. Hasil Perhitungan Keseluruhan Rasio profitabilitas Tahun 2019-2021

NO	KETERANGAN	TAHUN		
		2019	2020	2021
1	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	8,20%	8,57%	4,34%
2	<i>Return on Investment (ROI)</i>	10,78%	10,61%	6,08%
3	<i>Return on Equity (ROE)</i>	20,70%	18,61%	10,66%

Berdasarkan table 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai Net Profit Margin (NPM) pada PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar 8,20%, tahun 2020 sebesar 8,57%, dan tahun 2021 sebesar 4,34%. Nilai Return on Investment (ROI) pada PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar 10,78%, tahun 2020 sebesar 10,61%, dan tahun 2021 sebesar 6,08%. Nilai Return on Equity (ROE) pada PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar 20,70%, tahun 2020 sebesar 18,61%, dan tahun 2021 sebesar 10,66%.

PEMBAHASAN

Rasio Aktivitas

Hasil analisis menggunakan rasio likuiditas pada PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak Tahun 2019-2021 termasuk memiliki kinerja yang bagus. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Current Ratio* yang mapu menunjukkan jika perusahaan dapat mengembalikan kewaiban/utang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Sedangkan pada hasil perhitungan *Quick Ratio* menunjukkan jika pada tahun 2019 dan 2020 kinerja pada PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak termasuk bagus,

namun pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 1,11%. Kondisi tersebut terjadi sebab adanya peningkatan jumlah utang jangka pendek walaupun aktiva lancar juga meningkat. Pada *Cash Ratio* menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar tahun 2019 sebesar 0,80%, yang meningkat sebesar 0,29% pada tahun 2020 menjadi sebesar 1,09%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,55% dari tahun sebelumnya menjadi 0,54%. Peningkatan tersebut terjadi sebab adanya penambahan jumlah aktiva lancar dan persediaan yang mencukupi, sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban/utang jangka pendek tepat waktu. Namun, penurunan tersebut juga terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,55% yang menunjukkan bahwa semakin meningkatnya jumlah aktiva lancar belum tentu membuat perusahaan mengurangi jumlah utangnya, akan tetapi pada PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak menunjukkan jika, aktiva lancarnya bertambah dengan diikuti oleh penambahan jumlah kewajiban/utang jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Hasil analisis rasio Solvabilitas berdasarkan Nilai *Debt to aset Ratio* pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 48% .Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan cukup signifikan yaitu sebesar 43% artinya mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun 2019 . Pada tahun 2021 nilai debt to aset ratio tetap sebesar 43% atau bisa dikatakan tidak terjadi perubahan yang signifikan. Kondisi ini disebabkan terjadi penurunan jumlah total hutang sehingga dikatakan tidak baik. Berdasarkan Nilai *Debt to equity Ratio* pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 92% .Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan cukup signifikan yaitu sebesar 75% artinya mengalami penurunan sebesar 18% dibandingkan tahun 2019 . Hal ini dikarenakan jumlah total hutang juga mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2021 nilai *debt to equity ratio* tetap sebesar 75% atau bisa dikatakan tidak terjadi perubahan yang signifikan. Berdasarkan nilai *Long term debt to equity ratio* terjadi kenaikan sebesar 55%%pada tahun 2019. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah hutang jangka panjang sebesar Rp 5.411.619.071.954 dan penurunan jumlah modal usaha sebesar Rp 9.899.940.195.318 sehingga dikatakan baik sedangkan pada tahun 2020 nilai *long term debt to equity ratio* sebesar 45% sehingga mengalami penurunan cukup signifikan yaitu sebesar 10% di bandingkan satu tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan terjadi penurunan jumlah hutang jangka panjang dan kenaikan modal usaha. Sehingga dikatakan

kurang baik. Begitu juga pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 18% dibandingkan tahun 2020, karena nilai *long term debt to equity ratio* sebesar 27%. Disebabkan juga adanya penurunan jumlah hutang jangka panjang yang sangat signifikan.

Rasio Aktivitas

Dilihat bahwa pada hasil perhitungan *Receivable Turn Over* PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2019 sebesar 49,96%, tahun 2020 sebesar 145,49%, dan pada tahun 2021 sebesar 166,53%. Hasil perhitungan tersebut dapat menunjukkan jika perusahaan dapat menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien untuk kegiatan sehari-hari. Sedangkan dilihat dari nilai *total assets turn over* angkanya semakin meningkat dari tahun 2019-2021 yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Nilai *Working Capital Turnover (WCT)* pada PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak tahun 2019 sebesar 276,18% dan tahun 2020 sebesar 261,41%. Hal ini berarti pada tahun 2020 terjadi penurunan nilai *Working Capital Turnover ratio* sebesar 14,77% dibandingkan dengan tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan cukup signifikan dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 377,14% yang artinya mengalami kenaikan sebesar 100,96% dibandingkan dengan tahun 2019 dan kenaikan sebesar 115,73% jika dibandingkan tahun 2020. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah penjualan.

Rasio Profitabilitas

Hasil analisis rasio Profitabilitas berdasarkan nilai *Net Profit Margin (NPM)* tahun 2019 sebesar 8,20% dan tahun 2020 sebesar 8,57%. Hal ini berarti pada tahun 2020 terjadi peningkatan nilai rasio margin laba operasi sebesar 0,37%. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah laba setelah pajak dan kenaikan jumlah laba penjualan. Sedangkan pada 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,34% yang berarti mengalami penurunan sebesar 3,86% dibandingkan tahun 2019 dan terjadi penurunan sebesar 4,23%. Jika dibandingkan tahun 2020. Kondisi ini terjadi penurunan jumlah laba setelah pajak sehingga dikatakan kurang baik.

Berdasarkan nilai *Return on Investment (ROI)* tahun 2019 sebesar 10,78% dan tahun 2020 sebesar 10,61%. Hal ini berarti pada tahun 2020 terjadi penurunan nilai pengembalian investasi sebesar 0,17%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami

penurunan yang pada dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,08% yang berarti mengalami penurunan sebesar 4,70% dibandingkan tahun 2019 dan terjadi penurunan sebesar 4,53% jika dibandingkan tahun 2020. Kondisi ini terjadi karena adanya ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROI sehingga dapat dikatakan kurang baik. Sedangkan Berdasarkan Nilai *Return on Equity (ROE)* tahun 2019 sebesar 20,70% dan tahun 2020 sebesar 18,61%. Hal ini berarti pada tahun 2020 terjadi penurunan nilai rasio tingkat pengembalian ekuitas sebesar 2,09% dan pada tahun 2021 juga terjadi penurunan pada dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 10,66% yang berarti mengalami penurunan sebesar 10,04% dibandingkan tahun 2019 dan terjadi penurunan sebesar 7,95% jika dibandingkan tahun 2020. Kondisi ini disebabkan terjadi penurunan jumlah laba setelah pajak sehingga dikatakan kurang baik.

KESIMPULAN

Bila dilihat menggunakan rasio likuiditas, maka dilihat bahwa PT. Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak memiliki kinerja keuangan yang bagus, sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban/utang jangka pendek kepada pihak lain menggunakan aktiva/aset yang dimiliki. Pada rasio solvabilitas perusahaan mengalami penurunan jumlah hutang dari tahun 2019-2021 sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan tidak baik.

Dapat dilihat dari rasio aktivitas, kinerja perusahaan dinilai kurang baik karena perusahaan belum mampu melakukan perputaran modal kerja secara optimal. Hal tersebut juga disebabkan oleh perusahaan yang kurang efisien dalam penggunaan sumber daya. Bila dilihat dari segi rasio profitabilitas, PT Mayora Indah dan Entitas Anak pada tahun 2019-2021 pada nilai nilai *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan nilai *Return on Equity* tidak mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan bahkan tidak dapat meningkatkan presentase keuntungan. Sehingga kondisi keuangan perusahaan dinilai kurang baik dalam konsisten mendapatkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2005.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta :Ekonesia. 2007.

Wahyu Hidayat, Wastam . *Dasar- Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.

Mashady, Difky. Darminto, dan Ahmad Husaini. Pengaruh Working Capital Turnover (WCT) Current Ratio (CR), dan Debt to Total Assets (DTA) Terhadap Return on Investment (ROI). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 7, No 1. 2014.